

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “*Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Mengatasi Dampak Media Sosial terhadap Karakter Siswa di SMK Kristen Tagari Rantepao*”, maka dapat beberapa simpulan:

Penggunaan media sosial sudah menjadi bagian dari keseharian siswa, dengan durasi yang cukup tinggi setiap harinya. Media sosial digunakan untuk berkomunikasi, mencari hiburan, maupun mengekspresikan diri, tetapi juga sering kali tanpa pengawasan yang memadai. Dampak media sosial terhadap karakter siswa bersifat ganda, yaitu positif dan negatif. Dampak positif meliputi peningkatan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan komunikasi dan kerja sama tim. Namun, dampak negatif lebih dominan, seperti kecanduan game, perilaku kasar di komentar online, berkurangnya empati, menurunnya disiplin belajar, serta melemahnya nilai-nilai sopan santun dan tanggung jawab. Siswa perempuan lebih sering terpengaruh oleh citra diri dan tren visual, sedangkan siswa laki-laki lebih rentan terhadap kecanduan game.

Strategi guru PAK dalam mengatasi dampak media sosial terhadap karakter siswa dilakukan melalui berbagai pendekatan yang saling mendukung. Guru mengedukasi siswa mengenai dampak positif dan negatif media sosial melalui pembelajaran di kelas serta mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani seperti kasih, tanggung jawab, dan pengendalian diri dalam materi pembelajaran. Selain

itu, guru memberikan nasihat maupun teguran langsung kepada siswa yang menyalahgunakan media sosial, sekaligus menegakkan aturan sekolah seperti larangan membawa handphone dan pemberian sanksi bagi pelanggaran. Kerja sama dengan guru lain, orang tua, dan komunitas gereja juga dilakukan untuk membina karakter siswa secara konsisten. Melalui strategi-strategi ini, guru PAK berperan penting sebagai pembimbing rohani dan moral yang membantu siswa menggunakan media sosial secara bijak serta menanamkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan digital mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAK, diharapkan terus mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan kontekstual dengan dunia digital, agar penanaman nilai-nilai Kristiani dapat menjangkau pengalaman nyata siswa di media sosial.
2. Bagi Siswa, hendaknya menggunakan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab, menyadari bahwa setiap tindakan di dunia maya juga mencerminkan karakter dan iman Kristiani yang sejati.
3. Bagi Orang Tua, diharapkan dapat berperan aktif dalam mengawasi dan membimbing anak-anak di rumah, menciptakan komunikasi yang terbuka mengenai penggunaan media sosial, serta memberi teladan dalam penggunaan teknologi secara sehat dan positif.

4. Bagi Sekolah, perlu memperkuat kerja sama antara guru, konselor, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter Kristen, termasuk dengan mengadakan seminar, bimbingan rohani, dan kegiatan positif terkait literasi digital.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai pengaruh media sosial terhadap aspek spiritualitas remaja Kristen, atau mengembangkan model pembinaan karakter berbasis iman yang relevan di era digital.